

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang peran Olimpiade PPKn UNRI terhadap motivasi belajar dan kompetensi kewarganegaraan peserta didik SMK Negeri di Kota Pekanbaru. Peneliti mendengar informasi dan membuat gambaran berdasarkan keterangan informan. Pendekatan ini digunakan agar dapat mengetahui lebih dalam tentang motivasi belajar dan kompetensi kewarganegaraan peserta didik SMK Negeri di Kota Pekanbaru. Penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Lebih dalam (Creswell, 2015) mengatakan bahwa pengumpulan data kualitatif lebih dari sekedar memutuskan tentang apakah anda mengobservasi/mengamati atau mewawancarai orang, anda perlu mengidentifikasi partisipan dan tempat, mendapatkan akses, menentukan tipe data yang dikumpulkan, dan mengadministrasikan prosesnya secara detail.

3.1.2 Metode

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang ditentukan sebagai sumber informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian, oleh karena itu diharapkan informannya adalah orang yang benar paham mengenai situasi dan kondisi lokasi dan menguasai permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mampu memberikan informasi yang rinci dan mendalam mengenai peran Olimpiade PPKn UNRI terhadap motivasi belajar dan kompetensi kewarganegaraan peserta didik SMK Negeri di Kota Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini adalah guru bidang studi, peserta didik, pihak Prodi PPKn, bupati himpunan mahasiswa PPKn, dan panitia penyelenggara kegiatan Olimpiade yang dapat memberikan gambaran yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Iskandar (2008: 219) informan adalah orang yang dipilih untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi sesuai dengan penelitian. Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru. Adapun yang mendasari pelaksanaan penelitian ini karena SMK Negeri di Kota Pekanbaru merupakan sekolah yang diundang untuk mengikuti Olimpiade PPKn UNRI. SMK Negeri di Pekanbaru terdiri dari 8 sekolah, yaitu SMK Negeri 1, SMK Negeri 2, SMK Negeri 3, SMK Negeri 4, SMK Negeri 5, SMK Negeri 6, SMK Negeri 7, dan SMK Negeri 8.

3.3 Teknik Pengumpul Data

Data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data ini biasanya didapat dari wawancara dan bersifat objektif sebab data tersebut ditafsirkan lain oleh orang yang berbeda. Yang dimaksud data kualitatif adalah semua informasi yang beragam, berguna untuk membangun dan mengarahkan pada pengembangan pengertian yang mendalam atas dasar setting orang-orang yang diteliti (Muchtar, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi serta observasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang membantu penulis dalam penelitian

tentang kompetensi pendidikan kewarganegaraan. Langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara, baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi (Creswell, 2017).

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapat berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan kepada responden yang dianggap menguasai masalah penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009: 240). Sementara Iskandar (2008: 219) menyatakan studi dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen yang akan diperoleh penulis dari guru pihak penyelenggara Olimpiade PPKn UNRI, serta pihak lainnya untuk mendukung penelitian ini.

Alat untuk mengumpulkan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian, menurut Creswell (2013: 267) dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat pengumpulan data adalah: 1) observasi kualitatif, merupakan observasi yang didalamnya peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai nonpartisipan hingga partisipan utuh. 2) wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan perkelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur

Zulfainudin, 2019

**PERAN OLIMPIADE PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS RIAU
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN PESERTA DIDIK SMK
NEGRAI DI KOTA PEKANBARU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. 3) dokumen-dokumen kualitatif, bisa berupa dokumen public (seperti Koran, laporan kantor) ataupun dokumen privat (seperti, buku harian, diary, surat, e-mail). 4) kategori terakhir dari data kualitatif adalah materi audio dan visual. Data ini bisa berupa foto, objek-objek seni, videotape, atau segala jenis suara/bunyi. Teknik yang dipakai untuk mendapatkan data adalah:

3.3.1 Observasi atau Pengamatan

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi dan terbatas, di mana peneliti hadir dalam lingkungan penelitian. Observasi non partisipasi dilakukan dengan mengobservasi kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, baik dalam bentuk interaksi guru maupun peserta didik. Observasi penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk melihat bagaimana peran Olimpiade PPKn UNRI terhadap motivasi belajar dan kompetensi kewarganegaraan peserta didik SMK Negeri di Kota Pekanbaru. Peneliti akan mengobservasi aktivitas-aktivitas peserta didik SMK Negeri di Kota Pekanbaru mulai dari persiapan sampai pada saat setelah peserta didik mengikuti Olimpiade PPKn UNRI, sikap dan interaksi dalam kesehariannya di sekolah, interaksi peserta didik nantinya akan menggambarkan seberapa motivasi belajar peserta didik setelah mengikuti Olimpiade PPKn UNRI.

3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara mendalam *in-depth interview* melalui pertanyaan yang sifatnya terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara terstruktur memberikan ruang bagi responden untuk menyatakan pendapat mereka yang berkaitan dengan ruang lingkup yang diperlukan (Latiff, *et.al*, 2015). Teknik ini dirasa perlu karena dalam pengamatan adakalanya tidak seluruh data yang dibutuhkan dapat diperoleh. Wawancara ini fokus pada aspek-aspek dan hal tertentu yang berkaitan dengan peran olimpiade PPKn UNRI terhadap motivasi belajar dan kompetensi kewarganegaraan peserta didik SMK Negeri di Kota Pekanbaru.

Sebelum pergi ke lapangan untuk melakukan wawancara pada informan, terlebih dahulu peneliti membuat pedoman wawancara yang sudah didiskusikan

Zulfainudin, 2019

**PERAN OLIMPIADE PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS RIAU
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN PESERTA DIDIK SMK
NEGRAI DI KOTA PEKANBARU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan pembimbing yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti tanyakan. Pertanyaan tersebut tentu saja berhubungan dengan peran Olimpiade PPKn UNRI terhadap motivasi belajar dan kompetensi kewarganegaraan peserta didik SMK Negeri di Kota Pekanbaru. Pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti susun tersebut ditanyakan pada informan, yaitu kepada guru yang mengampu mata pelajaran PPKn, peserta didik yang telah mengikuti kegiatan Olimpiade PPKn, dan pihak penyelenggara kegiatan Olimpiade PPKn UNRI.

3.2.3 Studi Dokumentasi

Dokumen sebagai sumber data dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data yang bersifat administrative dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan Olimpiade PPKn UNRI.

3.3 Teknik Analisa Data

Adapun tahapan analisa data yang digunakan peneliti berdasarkan pendapat Miles dan Huberman dalam Iskandar (2008: 222-224) yaitu:

3.3.1 Reduksi data

Reduksi yaitu suatu proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data-data “kasar” yang mungkin muncul dari catatan tertulis di lapangan (*fieldnote*). Setiap mengumpulkan data, data ditulis dengan rapi, terinci dan sistematis. Kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami agar data-data yang didapat bisa dimengerti. Selanjutnya dilakukan proses pemilihan yaitu memilih hal-hal yang pokok, membuat ringkasan, dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga sesuai dengan rumusan masalah.

Mereduksi data yaitu menerangkan data yang sudah terkumpul tentang peran Olimpiade PPKn UNRI terhadap motivasi belajar dan kompetensi kewarganegaraan peserta didik SMK Negeri di Kota Pekanbaru. Setelah itu, jawaban yang sama dari informan dikelompokkan sehingga nampak perbedaan-perbedaan informasi yang didapatkan dari lapangan. Data yang masih belum lengkap dicari kembali dengan melakukan wawancara ulang dengan informan.

3.3.2. Display data/penyajian data

Display data yaitu proses penyajian data ke dalam bagian yang sesuai atau

membentuk jalinan antara satu faktor dengan yang lainnya, sedangkan data yang tidak lengkap dilacak kembali ke lapangan. Pada tahap display data ini, penulis berusaha untuk menyimpulkan kembali data-data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi data sebelumnya. Data yang telah disimpulkan diperiksa kembali dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian. Melalui penyajian data peneliti dapat memahami dan mendeskripsikan peran Olimpiade PPKn UNRI terhadap motivasi belajar dan kompetensi kewarganegaraan peserta didik SMK Negeri di Kota Pekanbaru.

3.3.3 Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahan hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam deskriptif sebagai laporan penelitian (Iskandar, 2008: 223-224).

3.4 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian merupakan sederetan waktu yang digunakan selama kegiatan penelitian berlangsung.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan judul									
2.	ACC judul penelitian									
3.	Pengajuan draft proposal tesis dan revisi									
4.	ACC proposal tesis									
5.	Seminar proposal tesis									
6.	Pengambilan data lapangan									
7.	Pengolahan data lapangan									
8.	Pengajuan tesis dan revisi									
9.	Ujian tahap 1									
10.	Ujian tahap 2									